

Judul : Hentikan Proyek Kasur DPR
Tanggal : Selasa, 29 September 2015
Surat Kabar : Indo Pos
Halaman : 4

Hentikan Proyek Kasur DPR

JAKARTA-Di tengah krisis ekonomi yang masih melanda negeri ini, ternyata lembaga DPR RI tetap kukuh untuk terus menjalankan proyek pengadaan kasur baru untuk dipakai di perumahan dinas anggota legislatif. Atas sikap yang terkesan tak berempati terhadap kondisi rakyat itulah, sejumlah pemerhati parlemen meminta agar proyek sebesar Rp 12,45 miliar ini segera dihentikan.

"Kami heran kok bisa-bisanya

anggota dewan tak memiliki keprihatinan terhadap kondisi rakyat yang sudah susah demi hanya memperoleh kasur empuk. Proyek ini harus dihentikan," kata Peneliti Forum Masyarakatan Peduli Parlemen Indonesia (Formappi) Lucius Karus di Gedung DPR RI Jakarta, kemarin (28/9).

Dia menilai, sebagai wakil rakyat, seharusnya anggota DPR serius untuk menunjukkan penghematan. "Saya kira memang sulit diba-

talkan karena anggota DPR sendiri tidak serius melakukan penolakan. Banyak fraksi yang nampak menolak tapi saat proses pembahasan di DPR tak mengambil sikap tegas," katanya.

Dengan ini, lanjutnya, rakyat bisa melihat perilaku anggota DPR sesungguhnya. "Ini wajah sesungguhnya DPR kita. Ada yang seolah-olah pro rakyat di media tetapi melemah di dalam rapat pengambilan keputusan di DPR," cetusnya. **(dil)**